

FORM A
JADWAL PELAKSANAAN INTERNALISASI BUDAYA PEMERINTAHAN

Stansi : Kantor Pelayanan Pajak Daerah DIY di Kabupaten Sleman
Tahun : 2020

Kegiatan	Tema	Target (setahun)	Satuan	Realisasi Triwulan 1	Realisasi Triwulan 2	Realisasi Triwulan 3	Realisasi Triwulan 4	Realisasi
Pembinaan kepada karyawan karyawan perihal pemakaian Pin, Dasi/Syal, dan ID Card sebagai kelengkapan pakaian kerja.	Terciptanya keindahan, kerapian dan transparansi dalam memberikan layanan	100	%	25	25	25	0	75
Himbauan kepada pegawai, karyawan karyawan untuk melaksanakan Sholat Dhuhur berjamaah	Taqwa, taat dan patuh pada nilai-nilai dan perintah agama	100	%	22	12	33	0	67
Instruksi Kepala KPPD DIY di Kabupaten Sleman untuk melaksanakan kerja bakti menjaga kebersihan ruang kerja dan lingkungan	Terciptanya ruang kerja yang bersih, rapi, indah dan nyaman.	100	%	27	19	27	0	73
Pembinaan pegawai dalam rangka peningkatan kinerja dan disiplin	Peningkatan kinerja untuk pelayanan kepada masyarakat	100	%	25	25	25	0	75
Sosialisasi SE Gubernur DIY Nomor 440/02314 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan melakukan Olah Raga	Terciptanya kebugaran tubuh	100	%	21	10	30	0	61
Sosialisasi SE Gubernur DIY Nomor 440/02314 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan menyediakan menu tradisional sehat senam	Menu makanan tradisional yang menyehatkan	100	%	21	29	29	0	79
Sosialisasi SE Gubernur DIY Nomor 440/02314 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan melakukan pemeriksaan dini kesehatan	Sehat melalui pemeriksaan dan deteksi dini penyakit	100	%	27	19	18	0	64
Himbauan kepada petugas pelayanan untuk selalu melakukan 5 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun) dalam memberikan Pelayanan	Menciptakan kepuasan pelayanan yang ramah, nyaman, harmonis.	100	%	25	25	25	0	75
Sosialisasi Surat Edaran Gubernur DIY Nomor 061/0651 tgl 14 Januari 2020 tentang Penguasaan pakaian Jawa	Melestarikan budaya leluhur dengan mengenakan pakaian Jawa adat Gagrak Ngayogyakarta.	100	%	27	19	27	0	73
Sosialisasi tentang Standar Pelayanan Kantor Bersama Samsat DIY dengan keputusan Bersama Direktur Lalu Lintas Kepolisian DIY, Kepala BPKA DIY, Kepala Cabang PT. Jasa Raharja Nomor : B/112/IV/2016 Nomor : 065/03223/AP Nomor : P/6.1/SP/2016	Terciptanya Tim Work dalam pelayanan Kesamsatan	100	%	25	25	25	0	75

Mengetahui,
Kepala


YB. INDRASWARI WIJAYA, SH
196306231989122002

Yogyakarta, 16 Oktober 2020
Ketua Kelompok Budaya Pemerintahan
Kantor Pelayanan Pajak Daerah DIY di Kabupaten Sleman


Totok Jaka Suwarta, SH
19680507 199403 1 008

FORM B1
DAFTAR INVENTARISASI PERMASALAHAN

Stansi : Kantor Pelayanan Pajak Daerah DIY di Kabupaten Sleman
ahun : 2020

No	Masalah	Dampak	Analisa Sebab (5M)	Kategori
1	Kesadaran dan kepedulian mentaati aturan pemakaian Pin, Dasi/Syal, dan ID Card masih rendah	Pencitraan menjadi buruk dan kurang simpati	Kurangnya kesadaran untuk berpakaian kerja secara rapi dan lengkap	Sangat Penting
2	Kesadaran untuk Sholat Dhuhur berjamaah masih rendah.	Hubungan dengan Sang Pencipta dan sesama manusia kurang harmonis	kurangnya perhatian, kepedulian dan kesadaran melaksanakan ibadah secara berjamaah	Sangat Penting
3	Kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan, kenyamanan, keindahan dan kerapian lingkungan hidup dan sekitarnya masih rendah	Ruang kerja dan lingkungan sekitarnya kurang asri, pemakaian listrik, alat-alat peralatan dan perlengkapan kantor, air lebih boros/tidak efisien	Kurang peduli terhadap lingkungan hidup dan lingkungan sekitarnya	Sangat Penting
4	Dalam menjalankan perannya kurang bertanggungjawab	Pelayanan kurang maksimal	Tidak transparan dalam melaksanakan tugasnya	Sangat Penting
5	Gaya hidup yang tidak sehat, beranggapan bahwa olahraga melelahkan, jika kurang aktif menggerakkan badan akan rentan terkena penyakit	Dalam melaksanakan pekerjaan tidak maksimal/terganggu	Kurangnya kesadaran akan arti pentingnya berolah raga	Sangat Penting
6	Menu makanan dan minuman non tradisional cenderung menggunakan pengawet	Dalam melaksanakan pekerjaan tidak maksimal/terganggu	Kurangnya kesadaran/pemahaman akan arti pentingnya menu sehat tradisional	Sangat Penting
7	Orang cenderung lebih suka pengobatan setelah sakit	Dalam melaksanakan pekerjaan tidak maksimal/terganggu	Kurangnya kesadaran akan arti pentingnya pemeriksaan dini penyakit	Sangat Penting
8	Kurang ramahnya petugas dalam pelayanan terhadap Wajib Pajak	Pencitraan/kesan terhadap petugas dan pelayanan buruk dan kurang simpati	Kurangnya kesadaran petugas akan pentingnya pelayanan yang ramah, akrab, proaktif	Sangat Penting
9	Mulai lunturnya budaya leluhur terutama penggunaan pakaian adat gaya Yogyakarta	Menurunnya Rasa cinta terhadap budaya leluhur terutama penggunaan pakaian adat gaya Yogyakarta	Kurangnya kepedulian untuk melestarikan budaya leluhur	Sangat Penting
10	Ketidaktepatan waktu pelayanan dalam tim work	Ketidakkpercayaan wajib pajak terhadap petugas pelayanan	Kurangnya koordinasi dalam tim work	Sangat Penting

Mengetahui,
Kepala



YB. INDRASWARI WIJAYA, SH
196306231989122002

Yogyakarta, 16 Oktober 2020
Ketua Kelompok Budaya Pemerintahan
Kantor Pelayanan Pajak Daerah DIY di Kabupaten Sleman

~~Totok Jaka Suwarta, SH
19680507199403 1 008~~

**FORM B2
DAFTAR PRIORITAS MASALAH**

Stansi : Kantor Pelayanan Pajak Daerah DIY di Kabupaten Sleman
Tahun : 2020

Masalah	Analisa	Dampak	Usulan Kegiatan	Keterangan
Kesadaran dan kepedulian mentaati aturan pemakaian Pin, Dasi/Syal, dan ID Card masih rendah	Kurangnya kesadaran untuk berpakaian kerja secara rapi dan lengkap	Pencitraan menjadi buruk dan kurang simpati	Memberikan layanan selalu berpenampilan menarik dengan mengenakan Pin, Dasi/Syal, dan ID Card sebagai kelengkapan pakaian kerja. Indikator : Prosentase ketaatan pegawai yang mengenakan kostum lengkap dengan atributnya.	Dilaksanakan semua ASN
Kesadaran untuk Sholat Dhuhur berjamaah masih rendah.	kurangnya perhatian, kepedulian dan kesadaran melaksanakan ibadah secara berjamaah	Hubungan dengan Sang Pencipta dan sesama manusia kurang harmonis	Melaksanakan ibadah Sholat Dhuhur berjamaah. Indikator : Prosentase kesadaran pegawai yang melaksanakan Sholat Dhuhur berjamaah.	Sebagaimana kebijakan Pemerintah Pusat dan kebijakan Pemda DIY pada masa tanggap darurat covid-19 tidak dilaksanakan Sholat berjamaah yang sifatnya kumpul-kumpul
Kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan, kenyamanan, keindahan dan kerapian lingkungan hidup dan sekitarnya masih rendah	Kurang peduli terhadap lingkungan hidup dan lingkungan sekitarnya	Ruang kerja dan lingkungan sekitarnya kurang asri, pemakaian listrik, alat-alat peralatan dan perlengkapan kantor, air lebih boros/tidak efisien	Gerakan Jumat Bersih Indikator : Pesentase pegawai yang mengikuti kegiatan Jumat bersih.	Dilaksanakan oleh semua pegawai pada setiap Jumat pertama. Untuk bulan April Jumat pertama libur wafat Yesus Kristus
Dalam menjalankan perannya kurang bertanggungjawab	Tidak transparan dalam melaksanakan tugasnya	Pelayanan kurang maksimal	Pembinaan dalam rangka peningkatan kinerja Indikator : Prosentase pegawai yang mengikuti pembinaan Kepegawaian.	Pembinaan dilaksanakan setelah jam pelayanan
Gaya hidup yang tidak sehat, beranggapan bahwa olahraga melelahkan, jika kurang aktif menggerakkan badan akan rentan terkena penyakit	Kurangnya kesadaran akan arti pentingnya berolah raga	Dalam melaksanakan pekerjaan tidak maksimal/terganggu	Melaksanakan Olah Raga/senam bersama seluruh ASN, karyawan/karyawati, anggota Polri. Indikator : Prosentase pegawai yang mengikuti kegiatan olah raga.	Dilaksanakan pada setiap hari Sabtu, pada masa tanggap darurat Covid-19 tidak dilaksanakan olah raga
Menu makanan dan minuman non tradisional cenderung menggunakan pengawet	Kurangnya kesadaran/pemahaman akan arti pentingnya menu sehat tradisional	Dalam melaksanakan pekerjaan tidak maksimal/terganggu	Menyediakan menu makanan sehat tradisional sehabis olah raga dan suplemen dengan adanya pandemi Covid-19 Indikator : Prosentase pegawai yang menikmati menu sehat dan suplemen	Dilaksanakan pada setiap hari Sabtu sehabis senam, namun dengan adanya pandemi Covid-19 suplemen/ekstra fuding diberikan selama 3 bulan seminggu 3 kali
Orang cenderung lebih suka pengobatan setelah sakit	Kurangnya kesadaran akan arti pentingnya pemeriksaan dini penyakit	Dalam melaksanakan pekerjaan tidak maksimal/terganggu	Melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan melakukan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini. Indikator : Prosentase pegawai yang melakukan pemeriksaan Kesehatan.	Dilaksanakan untuk semua karyawan, karyawati (ASN, POLRI, PT JR, Bank BPD, Naban, WP), dengan adanya pandemi Covid-19 tidak dilaksanakan pemeriksaan
Kurang ramahnya petugas dalam pelayanan terhadap Wajib Pajak	Kurangnya kesadaran petugas akan pentingnya pelayanan	Pencitraan/kesan terhadap petugas dan pelayanan buruk dan kurang	Memberikan layanan dengan menerapkan prinsip 5 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan,	Dilaksanakan oleh semua petugas

	yang ramah, akrab, proaktif	simpati	Santun) dalam memberikan Pelayanan Indikator : Persentase petugas yang memberikan layanan dengan menerapkan prinsip 5 S	
Mulai lunturnya budaya leluhur terutama penggunaan pakaian adat gaya Yogyakarta	Kurangnya kepedulian untuk melestarikan budaya leluhur	Menurunnya Rasa cinta terhadap budaya leluhur terutama penggunaan pakaian adat gaya Yogyakarta	Mengenakan pakaian Jawa adat Gagrak Ngayogyakarta . Indikator : Persentase petugas yang mengenakan pakaian jawa adat gagrak Ngayogyakarta	Diaksanakan sesuai SE Gubernur DIY Nomor : 061/0651 tanggal 14 Januari 2020 tentang Penggunaan pakaian Tradisional Jawa Yogyakarta
Ketidaktepatan waktu pelayanan dalam tim work	Kurangnya koordinasi dalam tim work	Ketidakpercayaan wajib pajak terhadap petugas pelayanan	Menciptakan tim work pelayanan yang profesional Indikator : Persentase petugas dalam timwork yang memberikan pelayanan dengan kondusif	dilaksanakan oleh semua petugas dalam tim work (Kepolisian, Jasa Raharja, ASN, NABAN, BPD)

Mengetahui,
Kepala



YB. INDRASWARI WIJAYA, SH
196306231989122002

Yogyakarta, 16 Oktober 2020
Ketua Kelompok Budaya Pemerintahan
Kantor Pelayanan Pajak Daerah/DIY di Kabupaten Sleman

Totok Jaka Suwarta, SH
19680507 199403 1 008

FORM B3
DAFTAR RENCANA AKSI (ACTION PLAN)

Instansi : Kantor Pelayanan Pajak Daerah DIY di Kabupaten Sleman
Tahun : 2020

No	Nilai Satria	Indikator	Perilaku	Kegiatan yang Diakukan	Tujuan	Target Triwulan 1	Target Triwulan 2	Target Triwulan 3	Target Triwulan 4	Jumlah Target	Sa
1	AKAL BUDI LUHUR JATIDIRI	Taat terhadap norma agama dan hukum	Mengalakan perintah dan menjauhkan diri dari larangan agamanya, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai universal	Melaksanakan ibadah Sholat Dhuhur berjamaah. Indikator : Persentase kesadaran pegawai yang melaksanakan Sholat Dhuhur berjamaah.	Berperilaku sesuai norma-norma agama	22	12	33	33	100	%
2	TELADAN- KETELADANAN	Menjadi teladan dalam perilaku	Melaksanakan kewajibanannya sebagai pegawai ataupun sebagai anggota masyarakat dengan baik	Memberikan layanan selalu berpenampilan menarik dengan menggunakan Pin, Dasi/Syal, dan ID Card sebagai kelengkapan pakaian kerja. Indikator : Prosentase ketaatan pegawai yang mengenakan kostum lengkap dengan atributnya.	Memberikan rasa simpati, rapi dan menarik terhadap publik	25	25	25	25	100	%
3	SELARAS	Mencintai lingkungan hidup dengan peduli dan menjaga lingkungan sekitarnya	Selalu menjaga kebersihan ruang kerja maupun lingkungannya;	Gerakan Jumat Bersih Indikator : Persentase pegawai yang mengikuti kegiatan Jumat bersih.	Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan indah	27	19	27	27	100	%
4	AHLI PROFESIONAL	Bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.	Melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya sampai tuntas dan tepat waktu.	Pembinaan dalam rangka peningkatan kinerja Indikator : Persentase pegawai yang mengikuti pembinaan Kepegawaian.	Menciptakan pegawai yang profesional	25	25	25	25	100	%
5	TELADAN- KETELADANAN	Menjadi teladan dalam perilaku	Melaksanakan kewajibanannya sebagai pegawai ataupun sebagai anggota masyarakat dengan baik	Melaksanakan Olah Raga/senam bersama seluruh ASN, karyawan/karyawati, anggota Polri. Indikator : Persentase pegawai yang mengikuti kegiatan olah raga.	Dengan rutin berolahraga maka selain kesehatan tubuh terjaga, kesehatan pikiran pun juga selalu terjaga (Sehat Jasmani dan Rokhani)	30	10	30	30	100	%
6	TELADAN- KETELADANAN	Menjadi teladan dalam perilaku	Melaksanakan kewajibanannya sebagai pegawai ataupun sebagai anggota masyarakat dengan baik	Menyediakan menu makanan sehat tradisional sehabis olah raga dan suplemen dengan adanya pandemi Covid-19 Indikator : Persentase pegawai yang menikmati menu sehat dan suplemen	Menjaga kesehatan dengan berperilaku hidup sehat	21	29	29	21	100	%

7	TELADAN-KETELADANAN	Menjadi teladan dalam perilaku	Melaksanakan kewajibannya sebagai pegawai ataupun sebagai anggota masyarakat dengan baik	Melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan melakukan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini. Indikator : Persentase pegawai yang melakukan pemeriksaan Kesehatan.	Menjaga kesehatan dengan mencegah lebih baik dari pada mengobati	27	19	18	36	100	%
8	INOVATIF	Tidak bersikap egois dan tetap menjunjung tinggi etika.	Tidak bersikap egois, lebih memperhatikan kepentingan orang banyak.	Memberikan layanan dengan menerapkan prinsip 5 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun) dalam memberikan Pelayanan Indikator : Persentase petugas yang memberikan layanan dengan menerapkan prinsip 5 S	Pelayanan prima kepada wajib pajak	25	25	25	25	100	%
9	YAKIN DAN PERCAYA DIRI	Mengegang teguh ajaran falsafah: sawiji, greget, sungguh, ora mingkuh (konsentrasi, semangat, percaya diri dengan rendah hati, dan bertanggung jawab)	Konsentrasi dan fokus dengan penuh;	Mengenakan pakaian Jawa adat Gagrak Ngayogyakarta . Indikator : Persentase petugas yang mengenakan pakaian jawa adat gagrak Ngayogyakarta	Melestarikan budaya leluhur termasuk ikut mewarnai keistimewaan Yogyakarta yang sudah ditetapkan melalui Undang-Undang.	27	19	27	27	100	%
10	RELA MELAYANI	Membangun kerjasama yang produktif.	Menjalni komunikasi dan koordinasi yang baik dengan orang lain/unit kerja lain dalam pelaksanaan tugas	Menciptakan tim work pelayanan yang profesional Indikator : Persentase petugas dalam timwork yang memberikan pelayanan dengan kondusif	Pelayanan prima kepada wajib pajak	25	25	25	25	100	%

Mengetahui,
Kepala

YB. INDRASWARI WIJAYA, SH
196306231989122002

Yogyakarta, 16 Oktober 2020
Ketua Kelompok Budaya Pemerintahan
Kantor Pelayanan Pajak Daerah DIY di Kabupaten Sleman

Totok Jaka Suwarta, SH
19680507 199403 1 008

FORM B4
LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI (PROGRESS REPORT)

Stasiun : Kantor Pelayanan Pajak Daerah DIY di Kabupaten Sleman
Tahun : 2020

No	Kegiatan Dilakukan	Nilai Satriya	Indikator	Perilaku	Target Triwulan				Jumlah Target	Realisasi Triwulan				Jumlah Realisasi	Realisasi (%)	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
					1	2	3	4		1	2	3	4					
	Memberikan layanan selalu berpenampilan menarik dengan mengenakan Pin, Dasi/Syal, dan ID Card sebagai kelengkapan pakaian kerja. Indikator : Prosentase ketaatan pegawai yang mengenakan kostum lengkap dengan atributnya.	TELADAN-KETELADANAN	Menjadi teladan dalam perilaku	Melaksanakan kewajibannya sebagai pegawai ataupun sebagai anggota masyarakat dengan baik	25	25	25	25	100	25	25	25	0	75	75.00%	- Adanya Peraturan Gubernur Nomor 72 Tahun 2008 tentang Budaya Pemerintahan di Daerah Istimewa Yogyakarta. - Adanya komitmen dari para pegawai untuk memakai PIN, Dasi dan Syal & ID Card	- PIN mudah rusak	- Melaksanakan Peraturan Gubernur Nomor 72 Tahun 2008 dengan telat memakai Pin Dasi dan Syal & ID Card dalam beker
	Melaksanakan ibadah Sholat Dhuhur berjamaah. Indikator : Persentase kesadaran pegawai yang melaksanakan Sholat Dhuhur berjamaah.	AKAL BUDI LUHUR JATIDIRI	Taat terhadap norma agama dan hukum	Menjalkan perintah dan menjauhkan diri dari larangan agamanya, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai universal	22	12	33	33	100	22	12	33	0	67	67.00%	- kesadaran dan kelikasan dari para pegawai untuk melaksanakan sholat Dhuhur secara berjamaah.	- Dengan adanya pandemi Virus Covid-19 Sholat Dhuhur secara berjamaah mulai bulan Maret dilakukan secara mandiri, sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Covid-19.	- Menjalkan sholat Dhuhur secara berjamaah
3	Gerakan Jumat Bersih Indikator : Pesentase pegawai yang mengikuti kegiatan Jumat	SELARAS	Mencintai lingkungan hidup dengan peduli dan menjaga lingkungan sekitarnya	Selalu menjaga kebersihan ruang kerja maupun lingkungannya.	27	19	27	27	100	27	19	27	0	73	73.00%	- Kesadaran dari para pegawai akan kebersihan, kenyamanan	-	- Melaksanakan kerja bakti membersihkan ruang kerja

<p>melakukan pemeriksaan kesehatan/deleksi dini. Indikator : Persentase pegawai yang melakukan pemeriksaan kesehatan.</p>																	
<p>Memberikan layanan dengan menerapkan prinsip 5 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun) dalam memberikan Pelayanan Indikator : Persentase petugas yang memberikan layanan dengan menerapkan prinsip 5 S</p>	<p>INOVATIF</p>	<p>Tidak bersikap egois dan tetap menjunjung tinggi etika.</p>	<p>Tidak bersikap egois, lebih memperhatikan kepentingan orang banyak.</p>	<p>25</p>	<p>25</p>	<p>25</p>	<p>25</p>	<p>100</p>	<p>25</p>	<p>25</p>	<p>25</p>	<p>0</p>	<p>75</p>	<p>75.00%</p>	<p>- Adanya semangat dari para petugas untuk melakukan pelayanan sesuai SOP</p>	<p>- Adanya berbagai macam karakter petugas</p>	<p>- Melakukan S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun) dalam memberikan Pelayanan</p>
<p>Menggunakan pakaian Jawa adat Gagrak Ngayogyakarta. Indikator : Persentase petugas yang menggunakan pakaian Jawa adat gagrak Ngayogyakarta</p>	<p>YAKIN DAN PERCAYA DIRI</p>	<p>Mengang teguh ajaran falsafah: sawiji, gregat, sengguh, ora mingkuh (konsentrasi, semangat, percaya diri dengan rendah hati, dan bertanggung jawab)</p>	<p>Konsentrasi dan fokus dengan penuh;</p>	<p>27</p>	<p>19</p>	<p>27</p>	<p>27</p>	<p>100</p>	<p>27</p>	<p>19</p>	<p>27</p>	<p>0</p>	<p>73</p>	<p>73.00%</p>	<p>- Komitmen dari para pegawai, karyawan karyawan di lingkup KPPD DIY di Kabupaten Sleman. - Pengadaan seragam pakaian adat gagrak Ngayogyakarta - Peringatan dari kepala KPPD melalui Watsnap Group</p>	<p>-</p>	<p>- Mengenak pakaian ada gaya Yogyakarta pada hari Kamis Pahin</p>
<p>Menciptakan tim work pelayanan yang profesional Indikator : Persentase petugas dalam timwork yang memberikan</p>	<p>RELA MELAYANI</p>	<p>Membangun kerjasama yang produktif.</p>	<p>Menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan orang lain/unit kerja lain dalam pelaksanaan tugas</p>	<p>25</p>	<p>25</p>	<p>25</p>	<p>25</p>	<p>100</p>	<p>25</p>	<p>25</p>	<p>25</p>	<p>0</p>	<p>75</p>	<p>75.00%</p>	<p>- Adanya keputusan bersama antara Direktur/lu Lintas</p>	<p>Kurangnya koordinasi</p>	<p>Pelayanan secara Tim Work</p>

